

# Perancangan Interior Perpustakaan Umum di Surabaya

Yustin Anggraeni Gunawan

Program Studi Desain Interior, Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya

*E-mail:* yustin123.anggraeni@gmail.com

**Abstrak** - Perpustakaan merupakan ruang, bagian dari sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk penyimpanan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk diperjualbelikan. Perancangan perpustakaan umum ditujukan untuk melayani masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial-ekonomi. Fasilitas yang akan dibuat meliputi *lobby*, toko buku, *cafe*, resepsionis, area *locker*, area peminjaman buku, area *fotocopy* dan *print*, ruang audio visual, area baca, rak koleksi buku, rak majalah, dan surat kabar. Konsep perancangannya adalah menciptakan suasana yang segar, alami, bersih, nyaman, terbuka, dan rekreatif. Karena itu, tema yang digunakan adalah "The Window of Surabaya"

**Kata kunci** – Interior, perpustakaan, umum, Surabaya

**Abstrac** – The library is a room, part of a building, or the building itself, which is used for storage of books and other publications are normally stored according to specific arrangements to use the reader, not for sale. The design of the public library is intended to serve the general bulic as means of lifelong learning, regardless of age, gender, ethnicity, race, religion, and social-economy status. Facility to be made photocopy and print area, audio visual room, reading area, shelves of books, magazines and newspaper racks. Its design concept is to create an atmosphere that is fresh, natural, clean, comfortable, open, and creation. Therefore, the theme of which is "The Window of Surabaya"

**Keyword**— interior, library, public, Surabaya

## I. PENDAHULUAN

PADA zaman global sekarang ini, perkembangan ilmu pengetahuan terus bertumbuh di masyarakat dan hal tersebut memiliki peran penting serta sangat berpengaruh dengan berbagai sistem kehidupan. Pendidikan pada masa sekarang telah menjadi kebutuhan pokok yang harus dimiliki oleh setiap orang agar bisa menjawab tantangan kehidupan. Maka dari itu, diperlukan suatu media perantara guna menyampaikan ilmu pengetahuan kepada masyarakat yaitu, sebuah perpustakaan umum, di mana didalamnya terdapat berbagai informasi yang dapat diperoleh dan tersedia fasilitas peminjaman buku yang dapat dimanfaatkan dari berbagai kalangan sehingga mereka memperoleh berbagai informasi yang dapat memperluas pengetahuan. <sup>[1]</sup>Perpustakaan merupakan ruang, bagian dari sebuah gedung, ataupun gedung

itu sendiri yang digunakan untuk penyimpanan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan untuk diperjualbelikan. <sup>[2]</sup>Perpustakaan umum diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial-ekonomi.

Sesuai dengan hasil pengamatan, perpustakaan umum jarang ditemukan di Surabaya. Hal ini akan membuat masyarakat semakin menjauh dari dunia informasi buku dan semakin beralih ke informasi yang kurang akurat seperti dunia internet karena jika dibandingkan antara dunia buku dan dunia internet, dunia buku lebih banyak memuat informasi yang akurat daripada dunia internet yang kebanyakan memuat informasi yang subjektif. Maka dari itu, diperlukan adanya perpustakaan dengan perancangan desain dan fasilitas yang menarik yang akan dapat membuat masyarakat tertarik kembali untuk menggemari dunia membaca buku. Perancangan perpustakaan yang menarik dapat diwujudkan dengan menerapkan desain yang unik dan dapat menciptakan suasana yang santai dan akrab.

Tujuan perancangan ini adalah diharapkan akan terciptanya sebuah perpustakaan yang dapat menjadi pendorong minat gemar membaca dan dapat menjadikan perpustakaan sebagai tempat tujuan sehari-hari.

Manfaat dari perancangan interior perpustakaan umum di Surabaya bagi masyarakat luas adalah memberikan kesempatan pada masyarakat umum untuk menambah ilmu pengetahuan, dapat memenuhi kebutuhan dan melayani masyarakat, dan membantuk mengembangkan kegemaran dan hobi dengan adanya berbagai macam koleksi buku yang dapat meningkatkan daya kreasi. Selain itu, perancangan interior perpustakaan umum di Surabaya ini dapat membantu pemerintah dalam meningkatkan pegetahuan dan pendidikan bangsa.

## II. URAIAN PENELITIAN

Metode penelitian ini dilakukan dengan beberapa proses yaitu mulai dari pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data.

1) Tahap pengumpulan data dilakukan mulai dari studi lapangan, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Studi lapangan dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan untuk mengetahui kondisi dan realita penerapan dari program ruang, sirkulasi, dan fasilitas-

fasilitas yang ada pada sebuah perpustakaan. Selain itu, wawancara dilakukan kepada beberapa narasumber yang bersagkutan dan wawancara ini dapat bertujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat. Tahap studi pustaka dilakukan dengan mengamati data-data teori yang dapat digunakan sebagai landasan teori dalam objek perancangan seperti data literatur, media massa, dan surat kabar. Dari keseluruhan tahap pengolahan data, disimpulkan bahwa perpustakaan umum di Surabaya jarang ditemukan dan diketahui oleh masyarakat luas. Pada perancangan ini, perancang meneliti dan akan melakukan perancangan kembali terhadap Perpustakaan Umum Kota Surabaya.



Gambar 1. Tampak depan Perpustakaan Umum Kota Surabaya



Gambar 2. Suasana dalam Perpustakaan Umum Kota Surabaya

Pada tahap pengumpulan data, perancang membuat rumusan permasalahan dari hasil pencarian data, yakni:

- a) Bagaimana merancang sebuah interior perpustakaan yang dapat membuat pengunjung terdorong dan tertarik untuk mengunjungi perpustakaan umum dan gemar membaca
- b) Bagaimana merancang sebuah interior perpustakaan umum dengan menciptakan suasana yang nyaman dan tenang?
- c) Bagaimana menerapkan desain yang universal pada perancangan sebuah perpustakaan umum?

2) Setelah memperoleh data, data yang telah terkumpul diolah dengan cara disortir, dan dilakukan tahap programming, skematik desain, dan pengembangan desain. Di dalam tahap programming terdapat berbagai macam proses yakni menentukan tujuan yang dimaksud dengan melihat kebutuhan desain dan mencari solusinya, mengumpulkan dan menganalisis fakta dari data-data

wawancara, observasi, data tipologi dan hasil eksplorasi literatur. Di dalam tahap programming, diperhatikan dari segi fungsi dari perancangan yang ditinjau dari sisi pengguna, aktivitas dan pengaturan hubungan (relasi) antar pengunjungnya. Selain itu, diperhatikan juga segi bentuk, ekonomi dan waktu. Dari segi bentuk, direncanakan pengolahan bentuk di dalam desain yang terkait dengan tapak lingkungan dan kualitas estetis, ketahanan, dan material. Dari segi waktu, memperhatikan jangka waktu pembangunan dan ketahanan desain di masa lalu, masa kini, dan pertimbangan untuk masa depan. Dari keseluruhan tahap pengolahan data, perancang mencari solusi permasalahan yang telah dilakukan pada tahap pencarian dan pengumpulan data yaitu letak perpustakaan umum dipindahkan ke area tengah kota agar dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat luas. Dari proses *pengolahan data*, disimpulkan bahwa ruang lingkup perancangan yang akan diterapkan adalah area lobby, fasilitas tambahan perpustakaan seperti area toko buku, dan area cafe, area resepsionis sebagai area yang digunakan untuk memberikan informasi pengunjung dan pendaftaran anggota perpustakaan, area locker, area pencarian referensi buku, area majalah dan surat kabar, area rak koleksi buku, area baca, area perpustakaan digital, ruang audio visual, area peminjaman buku, serta area photocopy dan print.

3) Pada tahap analisis data, digunakan metode deskriptif dan komparatif. Metode deskriptif adalah mendeskripsikan semua data lapangan yang diperoleh, baik data pengguna (faktor demografi) maupun data bangunan (tapak, gaya bangunan, layout). Di dalam tahap ini, perancang melakukan analisis mulai dari analisis lokasi perancangan, visi, misi, motto perpustakaan yang akan dirancang dan prinsip peraturan-peraturan lainnya, analisis data pengguna, analisis pola aktivitas, dan analisis kebutuhan ruang. Sedangkan metode komparatif adalah membuat komparasi atau perbandingan antara data lapangan dan data tipologi, dengan kajian literatur. Pada perancangan ini, dilakukan tahap tipologi dengan membandingkan Perpustakaan Umum Kota Surabaya dengan Sendai Mediatheque Library, Jepang dan Tama Art University Library – Jepang. Membandingkan desain lokal dan desain internasional akan memudahkan perancang untuk berpikir memikirkan solusi yang lebih baik dan memiliki hasil desain perancangan yang baik.



<sup>[3]</sup> Gambar 3. Tampak depan Sendai Mediatheque, Jepang

Seperti pada Gambar 3, pada saat malam hari pencahayaan yang ditonjolkan dari dalam bangunan terlihat menarik

sehingga pengunjung akan tertarik untuk mengunjungi perpustakaan umum. Dinding yang diterapkan pada bangunan ini sangat minim, bahkan bangunan ini menerapkan material kaca secara keliling. Hal ini akan membuat perpustakaan lebih terlihat luas dan terbuka.



<sup>[3]</sup>Gambar 4. Area resepsionis perpustakaan Sendai Mediatheque, Jepang

Pada bangunan perpustakaan Sendai Mediatheque di Jepang, menerapkan fasilitas tambahan yaitu adanya toko buku dan cafe terbuka di dalamnya seperti pada Gambar 5 dan Gambar 6.



Gambar 5. Area toko buku Sendai Mediatheque, Jepang



Gambar 6. Area cafe terbuka Sendai Mediatheque, Jepang



<sup>[3]</sup>Gambar 7. Area baca surat kabar dan majalah, Sendai Mediatheque, Jepang



Gambar 8. Area rak koleksi buku perpustakaan dan area baca Sendai Mediatheque, Jepang

Sistem pencahayaan yang diterapkan pada area baca yaitu lampu LED yang memantulkan cahaya ke arah plafon sehingga cahaya yang ada dapat dilihat hingga ke ruang sekitarnya.

Pada tipologi 2, perancang membandingkan dengan perpustakaan Tama Art di Jepang.



Gambar 9. Area luar perpustakaan buku, Tama Art University library, Jepang

Pada interior ruang Tama Art University, penerapan dinding masifnya minim sehingga ruang lebih terkesan luas dan terbuka.



Gambar 10. Area rak buku dan area baca perpustakaan Tama Art University di Jepang

Rak buku dalam perpustakaan Tama Art dibuat tidak tinggi sehingga suasana ruang tetap terlihat luas dan terbuka.

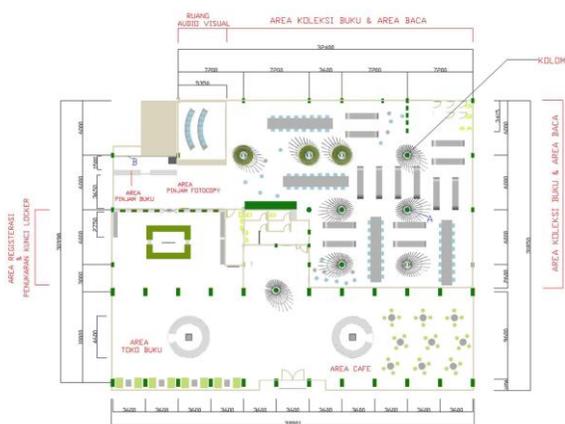
### III. KONSEP DAN IMPLEMENTASI

Penerapan konsep dilakukan untuk menjawab permasalahan yang ada. Permasalahan yang ada adalah perpustakaan jarang ditemukan di Surabaya dan adapun perpustakaan yang ada jarang diketahui dan didatangi oleh masyarakat luas terutama kaum muda. Para kaum muda lebih sering mencari segala informasi melalui dunia internet. Hal ini akan membuat anggapan pentingnya dunia buku semakin menurun padahal dunia buku memuat informasi

yang lebih akurat dibandingkan dengan dunia internet.

Maka dari itu, diperlukan perubahan letak dan desain pada interior ruang perpustakaan umum yang nantinya akan memberikan pengaruh agar pengunjung dapat tertarik untuk mengunjungi sebuah perpustakaan umum karena kenyamanan interior yang diciptakan. Perubahan desain interior ruang dapat dilakukan mulai dari pembuatan konsep desain.

Pokok konsep desain dimulai dari analisis karakteristik perpustakaan umum di Surabaya itu sendiri. Dari kata “perpustakaan” dapat disimpulkan karakteristiknya yaitu bersih, terang, dingin, tenang, dan nyaman sehingga dapat dituangkan dalam penerapan desain yang menerapkan pewarnaan-pewarnaan yang terang dan *soft*, penggunaan material yang *glossy*, penerapan sistem pencahayaan alami dan buatan dimana pencahayaan alami memanfaatkan cahaya sinar matahari yang masuk melalui jendela dan pencahayaan buatan diterapkan dengan menggunakan lampu. Sedangkan dari kata “umum”, dapat disimpulkan karakteristiknya yaitu terbuka, luas, rekreatif, menarik, informatif, dan komunikatif sehingga dalam penerapan desain dapat diterapkan dengan banyak jendela kaca, minimnya dinding masif, konsep desain yang menarik, memiliki signage yang jelas, serta memiliki pengorganisasian ruang yang jelas dan terarah. Dari kata “Surabaya” dapat diambil karakteristiknya melalui iklimnya yang tropis dan panas dimana iklim tersebut membutuhkan penghijauan dan kesegaran. Maka dari itu, dalam penerapan desain dapat diterapkan dengan memberikan nuansa penghijauan dan kesegaran. Dari semua karakteristik tersebut, dikumpulkan dan dijadikan satu sehingga tertuang konsep “The Window of Surabaya”.



Gambar 11. Layout perancangan Perpustakaan Umum Kota Surabaya

Ruang lingkup perpustakaan umum yang dirancang adalah:

1) Area *lobby*



Gambar 12. Tampak lobby area toko buku



Gambar 13. Area cafe

2) Area resepsionis



Gambar 14. Area dimana pengunjung dapat menanyakan berbagai macam info dan melakukan registrasi sebagai anggota perpustakaan

3) Area *locker*



Gambar 15. Area masuk dan keluar perpustakaan setelah melewati pintu *locker*

4) Area majalah dan surat kabar



Gambar 16. Area majalah dan surat kabar

5) Area rak buku dan area baca



Gambar 17. Area pencarian referensi buku, area koleksi buku, dan area baca

6) Ruang audio visual



Gambar 18. Ruang audio visual tampak lampu dinyalakan dan tampak lampu dimatikan

7) Area peminjaman buku, photocopy dan print



Gambar 19. Area peminjaman dan pengembalian buku, serta area photocopy dan print

IV. KESIMPULAN

Perancangan sebuah perpustakaan didasarkan pada permasalahan yang ada di sekitar yaitu kurangnya perhatian masyarakat akan pentingnya sebuah wawasan pengetahuan sehingga masyarakat semakin lama semakin enggan untuk dekat dengan dunia buku. Maka dari itu, diperlukan perancangan kembali sebuah perpustakaan umum yang dapat menarik minat masyarakat untuk kembali menyadari pentingnya dunia buku terutama bagi kaum muda.

Dengan konsep yang diterapkan yaitu “The Window of Surabaya”, akan tercipta suasana yang luas, terbuka, dingin, segar, dan alami. Dengan terciptanya suasana yang seperti ini, maka akan dapat membuat pengunjung untuk tertarik mengunjungi perpustakaan umum di Surabaya ini,

V. UCAPAN TERIMA KASIH

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Basuki, Sulistyono, “Pengantar Ilmu Perpustakaan”. 1991. Jakarta : Gramedia Utama
- [2] Undang-Undang no 43. 2007.
- [3] Toyo Ito. 2009. Australia : Phaidon
- [4] Internet  
<http://www.dezeen.com/2007/09/11/tama-art-university-library-by-toyo-ito/>  
<http://digital-library.surabaya.go.id/>